

## SAMBUTAN REKTOR

Dalam Acara

Sidang Terbuka Wisuda dan Penganugerahan Ijazah Ke-53

Universitas Bung Hatta

Sabtu, 23 Oktober 2010

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang kami hormati,

Koordinator Kopertis Wilayah X Padang;

Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Bung Hatta

Saudara-saudara Pembantu Rektor

Saudara-saudara Dekan beserta unsur pimpinan lainnya ditingkat Fakultas.

Saudara-saudara Karyawan

Saudara-saudara dari DPP alumni

Saudara-saudara Aktivistis, tokoh mahasiswa dan pengurus lembaga kemahasiswaan di tingkat Fakultas dan Universitas Bung Hatta

Saudara-saudara Mahasiswa lama dan mahasiswa baru yang saya cintai.

Saudara-saudara Wartawan baik media cetak maupun media elektronik.

serta hadirin sekalian yang kami muliakan,

Assalamu'alaikum wr. wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua

Marilah kita selalu memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Atas karunia-Nya, pada hari ini kita dapat berkumpul di sini, dalam suasana yang khidmat dan berbahagia, bersama-sama mengikuti Sidang Terbuka dengan acara tunggal Wisuda dan Penganugerahan Ijazah ke 53 Universitas Bung Hatta.

Hadirin yang saya hormati

Pada hari ini, Sabtu tanggal 23 Oktober 2010, Universitas Bung Hatta kembali mempersembahkan lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang kompeten dan siap membangun di segala sektor pembangunan Bangsa Indonesia dalam arti luas.

Pada wisuda ke 53 ini, Universitas Bung Hatta menganugerahkan ijazah kepada 560 orang lulusan, yang terdiri dari 37 lulusan bergelar bergelar Magister, dan 507 lulusan bergelar Sarjana dan 16 bergelar Ahli Madya. Lulusan sarjana yang diwisuda pada tahap ini berasal dari 7 fakultas di lingkungan Universitas Bung Hatta.

Dari 523 lulusan program sarjana, lulusan terbaik tingkat Universitas adalah FEBRIANOLA dari Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, dengan IPK tertinggi 3,76 predikat Dengan Pujian.

Lulusan terbaik dari Program Pascasarjana adalah Ir. Azwir, dengan IPK 3.77 dari Program Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan.

Untuk lulusan terbaik berdasarkan Fakultas adalah:

Dekki Erliandi dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dengan IPK 3.75 predikat lulusan Sangat Memuaskan.

Andria Arnael dari Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dengan IPK 3,53 predikat lulusan Memuaskan.

Gusri Winda Program Studi Matematika dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan IPK

Imriani Pulungan dari Program Studi Agronomi dan Hortikultura, dengan IPK 3,80 dan predikat Cum Laude.

Lulusan terbaik Fakultas Kedokteran Hewan adalah Rezi Zahra Aziza, dengan IPK 3,15 dan predikat Sangat

Memuaskan. Lulusan terbaik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan adalah Mochammad Johan Candra dari Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya, dengan IPK 3,53 dan predikat Cum Laude.

Lulusan terbaik dari Fakultas Peternakan adalah Putri Wulandari dari Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan, dengan IPK 3,35 dan predikat Sangat

Memuaskan. Lulusan terbaik dari Fakultas Kehutanan adalah Mokhammad Rifai dari Program Studi Silvikultur dan Ekowisata, dengan IPK 3.64 dan predikat Cum

Laude. Lulusan dari Fakultas Teknologi Pertanian adalah Fahmi Nasrullah dari Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan dengan IPK 3,86 dan predikat Cum Laude.

Lulusan terbaik dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah Dini Martharina dari Program

---

**Page 3**

3

Studi Biokimia, dengan IPK 3.82 dan predikat Cum Laude. Lulusan terbaik dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen adalah Ahmad Futaki Ali Akbar dari Program Studi Ekonomi dan Sumberdaya Lingkungan, dengan IPK 3.52 dan predikat Sangat Memuaskan.

Dari program pascasarjana, lulusan terbaik untuk program doktor adalah Fauzia Agustin dari program studi Ilmu Ternak dengan IPK 3,96 dan judul Disertasi: "Manfaat Kromium Organik dari Fungi Ganoderma Lucidum dalam Meningkatkan Efisiensi Metabolisme dan Performa Produksi Ternak Ruminansia" dibawah bimbingan Prof. Dr. Toto Toharmat, M.Agr.Sc (Ketua Komisi Pembimbing); pada program Magister Sains, lulusan terbaik adalah Irfan Yulianto dari program studi Sistem dan Pemodelan Perikanan Tangkap dengan IPK 4.00; pada program Magister Manajemen dan Bisnis, lulusan terbaik adalah Hilalliah Aspihani dengan IPK 3.90; dan program Magister Profesional, lulusan terbaik adalah Ita Purwita Sari dengan IPK 3,52 dari program studi Teknologi Pangan.

Kepada para lulusan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan atas nama seluruh sivitas akademika IPB, saya mengucapkan selamat atas kelulusan Saudara dan gelar akademik yang telah saudara raih sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Ucapan selamat juga disampaikan kepada seluruh keluarga atas keberhasilan ini. Dengan gelar akademik yang diraih ini, Saudara memiliki kesempatan lebih besar untuk dapat berkiprah, meniti karir dan menatap masa depan yang lebih baik serta berperan lebih aktif dalam pembangunan bangsa dan negara.

Hadirin yang berbahagia

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan bahwa visi IPB 2013 yang hendak kita wujudkan

bersama adalah ‘Menjadi perguruan tinggi berbasis riset

---

**Page 4**

4

kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan”. Dengan tetap mengacu pada visi tersebut dan dalam rangka menyikapi dinamika perubahan lingkungan strategis saat ini dan tiga tahun mendatang, maka ada tiga hal penting yang harus menjadi concern, perhatian dan fokus IPB baik dalam penyelenggaraan program akademik dan manajemen institut. Tiga hal tersebut adalah internasionalisasi dan riset, transformasi otonomi kampus, serta pengembangan kewirausahaan. Dalam hal internasionalisasi dan riset, kita telah berketetapan hati untuk menjadikan IPB sebagai pusat unggulan (centre of excellence) ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui riset-riset berkualitas. Kita juga telah mempunyai niat yang kuat untuk menjadikan IPB sebagai universitas kelas dunia yang membanggakan bangsa dan negara. Berdasarkan peringkat universitas yang komprehensif, yaitu versi QS World University Ranking, IPB menempati peringkat 500+ dunia, 119 dari 200 universitas unggulan di Asia, dan 5 (lima) besar di Indonesia bersama UI, UGM, Unair, dan ITB. Untuk meningkatkan peringkat IPB dalam Webometrics, saya mengharapkan peran alumni untuk menanamkan bahkan hyperlink ke <http://www.ipb.ac.id> dalam setiap situs pribadi yang Saudara miliki. Selain itu, kami berharap saudara sekalian dapat memanfaatkan jejaring sosial yang ada seperti Facebook/Twitter, dan lain-lain dengan menyantumkan hyperlink ke <http://www.ipb.ac.id> pada profil Saudara. Selain itu, saya berharap Saudara sekalian juga aktif mengisi artikel di wikipedia dengan menambahkan tautan ke karya ilmiah yang tersimpan di domain ipb.ac.id (contoh:

<http://iirc.ipb.ac.id>, atau blog staf IPB di <http://staff.ipb.ac.id>).

Kita patut bersyukur bahwa dari 21 orang peraih penghargaan Indonesian Scholar Dissertation Award (ISDA) dari Ford Foundation (USA), suatu penghargaan

---

**Page 5**

5

kepada mahasiswa doktoral yang mengajukan proposal riset disertasi terobosan dan bermanfaat besar bagi masyarakat, Alhamdulillah 6 (enam) diantaranya adalah mahasiswa Program Doktor IPB. Ini adalah jumlah terbanyak jika dibandingkan dengan UGM (5 orang), ITB (4 orang), dan UI (2 orang). Nama-nama penerima penghargaan tersebut adalah: Bambang Ngaji Utomo (ITP), Bethsy Jane Masrikat (AIR), Iwa Mara Trisawa (PHT), Kasutjaningati (AGR), Rizal Alamsyah (TEP), dan Tyas Retno Wulan (SPD).

IPB juga terus berupaya untuk mendorong diseminasi hasil-hasil riset baik berupa publikasi pada jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta penerbitan buku-buku. Alhamdulillah, berdasarkan catatan Scopus, situs pencarian jurnal ilmiah serta indeks kutipan terbesar di dunia, IPB merupakan 4 (empat) besar perguruan tinggi yang paling banyak mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional. Ada tiga kriteria penilaian yang selalu menjadi patokan Scopus, yaitu jumlah dan kualitas karya ilmiah di jurnal dengan reputasi internasional, jumlah kutipan karya ilmiah kita yang digunakan ilmuwan lain dalam karya mereka, serta dampak sosial dari karya-karya kita. IPB juga berusaha keras untuk mengembangkan usaha komersial dari hasil-hasil riset dan pengembangan teknologi, selain bekerjasama dengan sektor swasta tentunya. Langkah komersialisasi hasil

riset perlu dilakukan untuk meneguhkan rangkaian riset di laboratorium dengan dunia bisnis. Selain itu, upaya ini juga dapat membantu meningkatkan pendanaan IPB. Karena itu, ditengah fenomena mahalnya pendidikan tinggi di Indonesia, insya Allah IPB akan memegang teguh prinsip Komersialisasi Bangku Kuliah, No! Komersialisasi Hasil Riset, Yes!.

---

**Page 6**

6

Hadirin yang berbahagia

Kita juga telah dan terus melakukan perbaikan berkesinambungan (continuous improvement) dalam pengelolaan program dan sumber daya dan terus mengawal perubahan serta menggulirkan transformasi IPB menjadi perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan transparan. Alhamdulillah, pada tahun 2010 ini, kembali IPB mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian untuk Laporan Keuangan IPB tahun 2009 berdasarkan laporan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor independen. Hal ini berarti Laporan Keuangan IPB 2009 telah menyajikan secara wajar semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Opini ini memang mempertahankan pencapaian kita pada tahun 2009 yang juga mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian untuk Laporan Keuangan IPB tahun 2008 berdasarkan laporan Kantor Akuntan Publik.

Pada tanggal 31 Maret 2010 yang lalu, kita juga telah mendengar Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia melalui Amar Putusan No. 11-14-21-126-136/PUU-VII/2009 menyatakan bahwa Undang-undang No. 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP) tidak memang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat. Keputusan ini memang sangat mengejutkan kita semua, terutama bagi kalangan perguruan tinggi negeri. Sebelumnya, kita sangat berharap UU BHP dapat menjadi landasan yuridis yang memadai bagi 7 (tujuh) Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum Milik

Negara (PT BHM N), yaitu: UI, UGM , IPB, ITB, USU, UPI, dan Unair, dan perguruan tinggi lain yang melaksanakan proses transformasi menjadi perguruan tinggi yang otonom. Namun demikian, IPB memandang amar putusan M K RI tersebut harus dihormati dan dilaksanakan sekaligus memungkainya sebagai kesempatan untuk meredesain sistem pendidikan

---

**Page 7**

7

nasional khususnya pendidikan tinggi agar menjadi lebih baik.

IPB yang juga ditunjuk sebagai koordinator Sekretariat Bersama (Sekber) PT BHMN telah merespon perubahan tersebut dengan melaksanakan berbagai kajian, diskusi, sarasehan di tingkat IPB dan juga memfasilitasi pertemuan 7 (tujuh) pimpinan PT BHMN secara intensif pada tanggal 24-25 April 2010 dan 3-4 Mei 2010 di Bogor, untuk merumuskan pandangan bersama terkait implikasi pembatalan UU BHP tersebut terhadap arah transformasi PT BHM N pada masa mendatang. Dari serangkaian pertemuan tersebut, PT BHM N berkesimpulan bahwa proses transformasi menjadi perguruan tinggi yang otonom harus dijaga keberlangsungannya karena sudah terbukti secara empiris berhasil dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan prinsip-prinsip otonomi, akuntabilitas, transparansi, efisiensi dan penjaminan mutu. Pemerintah juga perlu menyiapkan instrumen kebijakan yang diperlukan untuk mendorong proses transformasi dan tercapainya good university governance dan world class university. Hadirin yang berbahagia

Pada kesempatan ini, saya juga ingin  
menyampaikan  
bahwa  
pembangunan  
karakter

kewirausahaan di kampus IPB merupakan salah satu  
kata kunci dalam Visi IPB 2013 yang sangat penting  
untuk kita wujudkan. Mengapa kewirausahaan sangat  
penting dan menjadi perhatian serius oleh IPB?

Kita perlu menyadari bahwa pembangunan ekonomi  
nasional dihadapkan pada tantangan pengentasan  
kemiskinan dan pengurangan pengangguran. Jika kita  
meneliti data jumlah pengangguran kalangan terdidik  
sampai Februari 2009 tercatat bahwa angka tersebut  
mencapai 1,1 juta orang, atau meningkat hampir dua

---

**Page 8**

8

kali dibandingkan dengan angka tahun 2004 yaitu 585  
ribu orang. Untuk diketahui, setiap tahun Indonesia  
menghasilkan tidak kurang dari 300.000 sarjana dari  
hampir 2900 perguruan tinggi. Sebaliknya, peningkatan  
penganggur terdidik justru bertolak belakang dengan  
tren menurun pengangguran secara keseluruhan yaitu  
penurunan jumlah penganggur dari 10,25 juta orang  
pada 2004 menjadi 9,26 juta orang pada 2009. Hal ini  
merupakan tantangan kita bersama.

Kita juga tidak dapat memungkiri bahwa pada saat  
ini dengan perkembangan globalisasi ekonomi yang  
semakin nyata, kompetisi bisnis juga menjadi semakin  
ketat. Para pelaku usaha dituntut untuk secara terus  
menerus mentransformasi seluruh aspek manajemen  
internal perusahaan agar selalu relevan dengan  
persaingan yang semakin ketat. Dari sinilah, mengapa  
jiwa, semangat dan karakter kewirausahaan menjadi  
sangat penting untuk ditumbuhkan. Dengan jiwa  
kewirausahaan, diharapkan para pengusaha akan  
mampu secara terus menerus meningkatkan efisiensi,  
produktivitas, dan inovasi usaha guna meningkatkan



daya saing.

Dalam berbagai literatur, banyak definisi terkait dengan kewirausahaan yang telah dikemukakan oleh para ahli. Menurut Joseph Schumpeter, entrepreneur is a person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it (Bygrave, 1994). Wirausahawan adalah orang yang melihat adanya peluang, kemudian menciptakan organisasi untuk memanfaatkan peluang itu. Meredith, Geoffrey G (2002) juga mengemukakan hal yang sama, jiwa dan sikap hakiki seorang wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi proses dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, berorientasi masa depan, kreatifitas dan inovasi orisinal yang tercermin dalam innovational personality seperti yang dikemukakan Everett E. Hagen (2003) yang meliputi sikap openness to experience, creative imagination,

---

**Page 9**

9

confidence, satisfaction in facing and attacking problems, has a duty or responsibility to achieve, intelligence and energetic.

Dengan demikian, secara umum,

kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) dengan menerapkan cara kerja yang efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang. Inilah karakteristik unggul yang hendaknya tertanam dalam setiap diri para lulusan IPB.

Hadirin yang berbahagia

David McClelland, seorang ilmuwan dari Amerika

Serikat (AS) juga pernah menyatakan bahwa suatu negara akan makmur apabila memiliki jumlah entrepreneur atau wirausahawan sekurang-kurangnya dua persen dari jumlah populasi penduduknya. Hal ini karena kewirausahaan memiliki peranan yang strategis dalam menciptakan pelaku bisnis dan perusahaan yang baru. Sayangnya, jumlah wirausahawan yang dimiliki oleh Indonesia masih sangat sedikit. Pada 2007 misalnya, jumlah wirausahawan Indonesia baru mencapai 0,18 % atau 400.000 dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 230 juta. Sebagai pembandingan, pada 1983 saja, jumlah wirausahawan di Amerika Serikat sudah mencapai 2,14%. Bahkan di Singapura, berdasarkan laporan Global Entrepreneurship Monitor (2005), jumlah wirausahawan mencapai 2,1% (2001) dan meningkat menjadi 7,2 % (2005). Mengacu pada jumlah wirausahawan ideal 2% dari jumlah penduduk, seharusnya jumlah wirausahawan Indonesia sekurang-kurangnya 4,4 juta orang. Dengan demikian, untuk menjadi negara yang makmur, Indonesia perlu tambahan paling sedikit 4 juta wirausahawan.

---

**Page 10**

10

Untuk itu, IPB terus berkomitmen dan tidak akan pernah lelah untuk berupaya keras menghasilkan wirausaha-wirausaha muda melalui para lulusannya. Saya ingin mendorong para lulusan IPB untuk tidak hanya bangga “menenteng” ijazah kesana-kemari dan berpeluh keringat mengantri demi mencari pekerjaan. Saya ingin para lulusan IPB lebih dari itu. Saya tidak ingin melihat Saudara sekalian menamahi daftar panjang pengangguran terdidik di negeri ini. Para lulusan IPB harus mulai berpikir dan menempuh jalan yang lain yaitu menjadi wirausahawan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan nilai tambah. Dalam rangka menciptakan atmosfer kewirausahaan (entrepreneurship) dalam kampus sesuai Visi IPB 2013, IPB telah melakukan program pembinaan

soft skill wirausaha dan leadership melalui pelatihan, kegiatan go field, beasiswa, pendampingan Usaha Kecil Menengah (UKM), dan magang kerja di berbagai perusahaan. Mulai tahun 2009, IPB juga mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui Ujian Talenta Masuk (UTM) yang menitikberatkan

pada

talenta

Kewirausahaan

dan

Kepemimpinan, dengan harapan sistem ini dapat menjaring calon-calon mahasiswa yang sejak awal berminat pada kewirausahaan.

Beberapa program telah dilaksanakan untuk

mengembangkan

kewirausahaan

antara

lain

bekerjasama dengan Bank Mandiri melalui program

Wirausaha Muda Mandiri dan penyusunan modul kuliah

Kewirausahaan bersama 5 perguruan tinggi lainnya. Kita

juga telah melaksanakan pelatihan dan pemberian

bantuan modal berusaha bagi 175 orang mahasiswa

dengan jumlah dana Rp 1.400.000.000 (2009) dan Rp

1.040.000.000,- (2010). Alhamdulillah, salah seorang

mahasiswa IPB peserta program kewirausahaan, yaitu

Ance Trio Merta dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen

berhasil meraih Juara I Wirausaha Muda Mandiri tahun

---

## Page 11

11

2009 untuk kategori industri dan jasa. Prestasi tersebut mengulang keberhasilan Elang Gumilang yang berhasil meraih Juara I Wirausaha Muda Mandiri tahun 2007.

Dan, saya sangat berharap prestasi tersebut dapat ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Hadirin yang berbahagia

Pada berbagai kesempatan selalu saya kemukakan

bahwa Himpunan Alumni memiliki nilai strategis bagi IPB sebagai partner yang penting dalam membangun bangsa dan negara pada um um nya dan m em bangun IPB pada khususnya. Saya sangat mengharapkan agar Alum ni IPB dapat terus m eningkatkan dan m engem bangkan kerjasam a yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada hari ini, IPB telah memiliki 95.439 alumni dan diperkirakan pada tahun 2011 alumni IPB akan mencapai 100.000 lebih dan tersebar di segenap penjuru tanah air dan m anca negara.

Saya mohon sebagai alumni baru IPB, Saudara tetap menjaga hubungan dengan almamater tercinta ini dan ikut berperan serta dalam program-program yang telah ada. IPB sangat terbuka untuk setiap ide, saran, kritik dan kerjasama pada berbagai bidang. Kepada seluruh lulusan saya berharap dapat segera bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kom pak.

Sekali lagi saya ucapkan selamat dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh lulusan yang diwisuda hari ini. Ucapan selam at juga saya sam paikan kepada orang tua dan seluruh keluarga lulusan. Jerih payah dan pengorbanan orang tua dan seluruh keluarga telah m em buahkan hasil.

Kepada seluruh Guru Besar, Dosen, Laboran, Pustakawan dan Tenaga Kependidikan lainnya di lingkungan IPB, atas nam a pim pinan IPB saya

---

**Page 12**

12

menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi, profesionalisme, loyalitas, pengabdian dan kerja keras dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melayani para mahasiswa sehingga pada hari ini IPB kembali menghasilkan lulusan yang siap mengabdikan kepada bangsa dan negara.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seluruh sponsor

dan donatur yang telah membantu sebagian mahasiswa IPB melalui pemberian beasiswa sehingga mereka dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Kepada Pengurus Himpunan Alumni IPB di Pusat dan di Daerah, hari ini kembali kami serahkan para lulusan IPB yang baru agar dapat dibina dalam rangka pembangunan pertanian di Indonesia.

Terakhir, marilah kita semua memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam atas karunia keberhasilan dan kebahagiaan yang kita nikmati pada hari ini. Semoga Allah SW T senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

Amien, Ya rabbal 'alamin.

Billahi taufik wal hidayah

W assalamu'alaikum W r. W b.

Bogor, 26 Mei 2010

Rektor

Prof. Dr. Ir. Herry Suhadiyanto, M .Sc